

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab – bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara serentak antara kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan koperasi keluarga guru jakarta. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh antara kepemimpinan dan kinerja karyawan memiliki pengaruh positif yang artinya adalah apabila fungsi kepemimpinan bagus dan meningkat, maka kinerja yang diperoleh akan meningkat.
2. Pengaruh antara disiplin kerja dengan kinerja karyawan memiliki pengaruh yang positif yang artinya adalah apabila disiplin kerja yang baik, maka kinerja karyawan yang diperoleh akan meningkat.
3. Pengaruh antara kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh positif dengan nilai yang artinya adalah apabila kepemimpinan dan disiplin kerja meningkat, maka kinerja karyawan yang diperoleh akan meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan koperasi keluarga guru Jakarta. Kepemimpinan dan disiplin kerja yang diperoleh dalam pekerjaan seorang karyawan ternyata mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap kinerja karyawan. Implikasinya adalah untuk meningkatkan kinerja karyawan pada koperasi salah satu caranya adalah dengan menciptakan kepemimpinan dan disiplin kerja yang tinggi sehingga dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik.

Jika kepemimpinan dan disiplin kerja yang baik telah diperoleh karyawan dalam koperasi maka akan menimbulkan kinerja yang tinggi. Meningkatnya kinerja karyawan ini timbul karena adanya faktor – faktor sebagai berikut:

1. Kepemimpinan masih dirasa kurang. Jika pimpinan memberikan keputusan yang baik maka secara tidak langsung karyawan akan giat, dan menjalankan tugasnya. Khususnya bagaimana pimpinan memberikan semangat untuk karyawan agar termotivasi untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kinerja karyawan koperasi ditempat mereka bekerja.
2. Sistem dan lingkungan koperasi yang ada, tidak menunjang karyawan untuk bersikap lebih disiplin, maka dari itu upaya peningkatan kinerja karyawan perlu dilakukan dengan mengembangkan semangat dan kesadaran untuk berdisiplin dalam bekerja. Karyawan harus dilatih

memiliki sikap yang tinggi baik dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain, dan pekerjaannya dalam mencapai hasil kerja yang maksimal. Dengan demikian secara tidak langsung kemajuan koperasi pun akan mudah dicapai dengan adanya peningkatan kinerja karyawan

C. Saran

Berdasarkan implikasi dari penelitian yang telah dikemukakan dan jangkauan keterbatasan penelitian maka berikut disampaikan beberapa saran:

1. Untuk meningkatkan X1 (Kepemimpinan) terhadap Y (Kinerja) maka Koperasi Keluarga Guru Jakarta lebih meningkatkan fungsi intruksi, fungsi pengambilan keputusan, fungsi konsultasi, partisipasi dan pengendalian, terutama fungsi delegasi dari pimpinan terhadap karyawan masih rendah.
2. Untuk meningkatkan X2 (Disiplin Kerja) terhadap Y (Kinerja) maka karyawan Koperasi Keluarga Guru Jakarta harus meningkatkan rasa tanggung jawab, sanksi – sanksi dari koperasi, terutama meningkatkan kesadaran karyawan untuk menaati peraturan yang ditetapkan koperasi Keluarga Guru Jakarta.
3. Kepemimpinan dan Disiplin kerja terhadap Kinerja karyawan seharusnya meningkatkan kinerjanya dengan bekerja dengan baik sehingga atasan dapat mempercayai dan menghargai kinerja karyawan.

4. Untuk meningkatkan kinerja maka kerjasama antar karyawan harus ditingkatkan karyawan sebisa mungkin harus mampu meningkatkan inisiatif dalam diri sehingga karyawan dapat termotivasi dengan demikian kerjasama antar karyawan akan terbentuk sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.